

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Yang Pernah Dilakukan

Fitri Wintarti (2007) dalam penelitiannya Rancangan dan Tata Letak Perabot Ergonomis untuk Rumah Sederhana Tipe 21, 36 dan 45 bertujuan untuk menetapkan dimensi perabot-perabot yang ergonomi untuk rumah sederhana tipe 21, 36 dan 45 berdasarkan aspek anthropometri dan menentukan tata letak perabot ergonomis yang telah dirancang pada rumah sederhana standar tipe 21, 36 dan 45 berdasarkan aspek ruang gerak ergonomi. Karena toilet yang dirancangnya berukuran 148 cm x 166,7 cm dengan lebar pintu kamar mandi 83,9 cm. Ruang toilet tersebut berisi kloset duduk dengan ukuran panjang 61,7 cm, lebar 47 cm dan tinggi 85,5 cm; dan bak mandi dengan ukuran panjang 72,5 cm, lebar 57,16 cm dan tinggi 84 cm. Toilet tersebut dirancang untuk bangunan yang permanen.

Penelitian di SLB D/D1 di Bandung dilakukan oleh Agnes (2004) dengan topik bahasan perancangan fasilitas toilet yang ergonomis. Hal yang melatarbelakangi adalah tidak adanya fasilitas toilet yang memadai bagi siswa tuna daksa di SLB D/D1. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas perancangan toilet berdasarkan acuan ukuran kursi roda yang dirancang sebelumnya dan perancangan fasilitas berdasarkan data anthropometri siswa SLB D/D1. Toilet yang dirancang oleh Agnes tersebut dalam bentuk kamar mandi permanen dengan menggunakan kloset duduk yang memudahkan anak-anak tuna daksa dalam menggunakan toilet dibandingkan menggunakan kloset jongkok, dengan

pintu yang cukup lebar sehingga kursi roda dapat masuk, luas area kamar mandi yang memungkinkan kursi roda dapat digunakan untuk aktifitas anak cacat di toilet, seperti mencuci tangan.

Kementrian Pekerjaan Umum tentang penetapan TATA CARA PERENCANAAN BANGUNAN MCK UMUM dgn SNI 03-2399-2002 (REVISI SNI 03-2399-1991) antara lain menyebutkan: Persyaratan kamar mandi meliputi lantai luasnya minimal $1,2 \text{ m}^2$ ($1,0 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}$) dan dibuat tidak licin dengan kemiringan ke arah lubang tempat pembuangan kurang lebih 1 %; pintu, ukuran: lebar 0,6-0,8 m dan tinggi minimal 1,6 m ; bak mandi atau bak penampung air untuk mandi dilengkapi gayung. Sarana tempat cuci, luas lantai minimal $2,40 \text{ m}^2$ ($1,20\text{m} \times 2,0 \text{ m}$) dan dibuat tidak licin dengan kemiringan ke arah lubang tempat pembuangan kurang lebih 1%; tempat menggilas pakaian dilakukan dengan jongkok atau berdiri, tinggi tempat menggilas pakaian dengan cara berdiri 0,75 m di atas lantai dengan ukuran sekurang-kurangnya $0,60 \text{ m} \times 0,80 \text{ m}$.

2.1. Penelitian Sekarang

Dalam penelitian kali ini, ingin dirancang sebuah kamar mandi yang dapat dipindah-pindahkan disebabkan seringkali di tempat pengungsian tersebut tidak tercukupinya kebutuhan MCK (Mandi Cuci Kakus). Obyek penelitian dengan melakukan observasi di daerah bekas pengungsian di Bantul dan Klaten. Analisis yang dilakukan menggunakan sudut pandang ergonomi, untuk itu diperlukan data antropometri. Karena kamar mandi ini kamar mandi yang dapat dipindah-pindahkan maka kamar mandi ini harus mudah untuk dibongkar dan dipasang,

dengan material yang ada di pasaran dengan biaya yang murah dan ringan. Ukuran MCK dibatasi oleh ukuran bak mobil pickup dan beban angkut pickup.



2.3. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Tabel 2.1. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang

Peneliti	Fitri Wintarti (2007)	Agnes (2004)	Dinas Pekerjaan Umum (Dept.Kimpraswil)	Peneliti (2010)
Obyek Penelitian	Perabot dan tata letak ergonomi pada rumah sederhana tipe 21-45	SLB D/D1 di Bandung	Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum	Observasi di daerah bekas pengungsian di Bantul dan Klaten
Data yang dipakai	Data Anthropometri	Data Anthropometri	Data Anthropometri	Data Anthropometri

Lanjutan Tabel 2.1. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang

Peneliti	Fitri Wintarti (2007)	Agnes (2004)	Dinas Pekerjaan Umum (Dept.Kimpraswil)	Peneliti (2010)
Metode yang digunakan	Data anthropometri digunakan untuk menentukan dimensi perabot dan tata letak yang ergonomi untuk menghasilkan fasilitas yang sesuai untuk kerja pengguna dan juga menghasilkan luas ruangan yang ergonomi.	Data anthropometri digunakan untuk perancangan kursi roda yang menjadi acuan perancangan kamar mandi bagi anak-anak tuna daksa.	Menghitung luas area kamar mandi dan sarana tempat cuci di tempat umum.	Data anthropometri diuji untuk perancangan kamar mandi MCK. Material ditentukan berdasarkan harga murah dan ringan. Dengan ukuran yang tidak melebihi ukuran bak Pickup dan beban kamar mandi MCK tidak melebihi beban angkut pickup.